

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam studi penelitian, penggunaan metodologi merupakan suatu langkah yang harus ditempuh, agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, reliabel dan obyektif, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk mamahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi publik.

Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian diperlukan sebagai frame dalam suatu garis pemikiran yang tidak bias. Ada beberapa jenis penelitian antara lain, penelitian survey, eksperimen, grounded, kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantatif dan analisa data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun konsep serta menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesa. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti akan menggambarkan dan menterjemahkan fakta aktual yang ada dilapangan.⁵⁸

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey guna memperoleh data primer mengenai peranan pemerintah Kelurahan Batu Teritip

⁵⁸ Singarimbun, M. 1995, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, hal : 3

dalam pelayanan umum kepada masyarakat . Dengan berdasarkan data yang ada, penulis berupaya mendiskripsikan/menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

3.2. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

3.3. Instrumen Penelitian & Key Informan

3.3.1. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur apabila dianggap perlu untuk memperoleh keterangan yang diperlukan dari responden.

3.3.2. Key Informan

Informan dipilih untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Prosedur pengambilan informan awal dilakukan secara purposive, sedangkan informan selanjutnya dengan teknik *snowball*, yaitu mengambil satu orang untuk diwawancarai selanjutnya bergulir kepada informan lain secara berantai hingga diperoleh sejumlah informan yang diperlukan yaitu dimulai dari Lurah, Sekretaris Lurah, Kepala Seksi, Staf, dan masyarakat yang melakukan pengurusan.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni secara empiris dengan cara melakukan pertemuan atau tatap muka yang disertai dengan wawancara. Data sekunder penulis dapat dari berbagai buku referensi dan peraturan perundang-undangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik yaitu :

1. Untuk memperoleh data primer melalui teknik wawancara secara mendalam dan wawancara terstruktur untuk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai peranan pemerintah Kelurahan Batu Teritip dalam pelayanan umum kepada masyarakat.
2. Observasi juga merupakan upaya memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan.
3. Sedangkan Teknik Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti ; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis data.

Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan adalah juga memiliki sifat-sifat kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana morfologi dan struktur variable penelitian serta tujuan penelitian yang semestinya dicapai. Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁹

Lebih lanjut menurut Bungin analisis data kualitatif sebenarnya bertumpu pada strategi deskriptif kualitatif maupun verifikasi kualitatif, strategi deskriptif kualitatif berintikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi kualitatif. Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu. Oleh karenanya, strategi ini dimulai dari pekerjaan klasifikasi data.⁶⁰

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci. Kegiatan analisis dapat dimulai dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

⁵⁹ Moloeng, Lexy. J, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung,

⁶⁰ Bungin Burhan, 2001, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hal : 290

a. Penggelaran hasil observasi dan wawancara

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan digelar dalam lembaran-lembaran yang mudah dibaca, selanjutnya peneliti dapat melakukan editing terbatas.

b. Pemilahan hasil observasi dan wawancara

Hasil wawancara dan observasi setelah digelar dipilah menurut domain-domain dan atau sub-domain tanpa harus mempersoalkan dari elemen mana sub-sub domain itu berasal dari elemen yang mana.

c. Menemukan elemen-elemen yang kontras

Pada tahap ini, peneliti dapat membuat tabel tertentu yang dipakai untuk mencari dan menempatkan pilahan sub-domain yang telah ditemukan elemen kontras.

3.7. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2015. Waktu penelitian ini disusun melalui rancangan jadwal penelitian sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Juli 2015				Agustus 2015				Sept ember 2015				Oktober 2015				November 2015				Desember 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal tesis	X	X																						
2	Pengajuan proposal tesis			X																					
3	Konsultasi proposal tesis				X	X																			
4	Seminar proposal tesis									X															
5	Pengamatan Lapangan										X	X	X	X	X	X	X								
6	Analisis Data													X	X	X	X								
7	Penyelesaian tesis																	X	X	X	X				
8	Konsultasi tesis																					X	X	X	
9	Ujian tesis																								X